



Pendidikan Agama Berbasis Awektif Diluncurkan

JOGJA--Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta secara resmi meluncurkan program Pendidikan Agama Berbasis Awektif di seluruh sekolah di kota Yogyakarta, Jumat (19/8) kemarin. Peluncuran dilakukan Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto di salah satu sekolah rintisan program Pendidikan Agama Berbasis Awektif, SMAN 3 Yogyakarta.

Peluncuran tersebut sekaligus juga menandai dimulainya pengembangan pendidikan Agama berbasis Awektif di seluruh sekolah baik tingkat SD, SMP, SMA maupun SMK yang ada di kota Yogyakarta. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Herry Edy Suasana, menyatakan program pengembangan Pendidikan Agama Berbasis Awektif sebenarnya telah mulai diujicobakan sejak lima tahun lalu.

Pendidikan agama berbasis awektif merupakan program pendidikan agama yang menitikberatkan pengembangan perilaku/sikap positif siswa baik itu di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Dengan program ini, diharapkan setiap peserta didik dapat memiliki kepribadian yang tercermin dalam perilaku/sikap sesuai ajaran agama. "Tujuan pendidikan agama adalah membentuk sikap/perilaku berlandaskan ajaran agama. Namun tujuan mulia tersebut terkadang belum dapat terlaksana melalui proses pembelajaran di sekolah. Hal itu tidak terlepas karena pendidikan agama di sekolah masih cenderung pada sisi kognitif. Karena itulah pendidikan agama harus diarahkan membangun aweksi siswa," katanya.

Edy menuturkan, selama lima tahun terakhir, beberapa sekolah yang berhasil menerapkan program tersebut yakni SD Giwangan untuk tingkat Sekolah Dasar, SMPN 9 untuk tingkat SMP dan SMAN 5 untuk SMA. Sementara kedepan, beberapa sekolah yang akan langsung menerapkan antara lain SMAN 5, SMAN 3, SMAN 8, SMPN 9, SMPN 8, SMP N 10, SD Giwangan dan SD Glagah.

"Pengembangan program ini telah melalui proses monitoring dan evaluasi di semua sekolah diujicoba. Untuk evaluasi silabus dilakukan langsung oleh pihak perguruan tinggi yakni dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," jelasnya.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Herry Zudianto berharap pengembangan program pendidikan agama berbasis awektif dapat meningkatkan kecerdasan emosional para peserta didik di kota Yogyakarta. Dengan kecerdasan emosional tersebut, diharapkan para siswa mampu menghadapi setiap permasalahan berlandaskan ajaran agama.

"Saya juga berharap kedepan pengembangan pendidikan agama berbasis awektif ini tidak hanya dapat diterapkan pada pendidikan agama Islam saja, tetapi juga untuk seluruh agama lainnya," pungkasnya. (iko)

Daftar Hadir:

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005